

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dikancah atau dimedan terjadinya gejala-gejala.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini penulis ingin meneliti penentuan kelayakan usaha dan jaminan anggota dalam pemberian pembiayaan al-ijarah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya demikian, sifatnya mendasar dan *naturalistic* atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan dilaboratorium, melainkan dilapangan. Oleh karena itu, penelitian semacam ini sering disebut dengan *naturalistic inquiry* atau *field study*.<sup>2</sup> Penelitian secara kasus pada KSU BMT Al Fatah kudus dalam penentuan kelayakan usaha dan jaminan anggota dalam pemberian pembiayaan al-ijarah.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>3</sup> Data yang diperoleh dalam penelitian umumnya bentuk kata-kata, gambar-gambar, dan kebanyakan bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka sifatnya

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, ANDI OFFSET, Yogyakarta, 2001, Hlm. 10.

<sup>2</sup> Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, Hlm. 89.

<sup>3</sup> Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1999, Hlm. 63.

sebagai penunjang. Dimaksud meliputi transkrip wawancara, catatan data lapangan, foto-foto, dokumen pribadi, nota, dan catatan lainnya.<sup>4</sup>

## B. Sumber Data

Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian. Data ini mempunyai peranan untuk menjelaskan secara deskriptif suatu masalah. Berdasarkan sumbernya data dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personel yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan.<sup>5</sup> Sumber data primer dapat diperoleh dari KSU BMT Al Fatah Kudus. Dalam penelitian ini peneliti memilih informan dari Kabag Legal, Kabag Marketing (*Funding & Lending*) Staff Marketing dan anggota pembiayaan al ijarah.
2. Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari piha lainnya.<sup>6</sup> Data sekunder ini peneliti peroleh dari dokumen, arsip, dan buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

## C. Lokasi Penelitian

Untuk menentukan lokasi dalam penelitian ini, ditentukan dulu antara sumber informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian ini. Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai bahan materi penelitian. Dengan tujuan dapat memberikan gambaran mengenai

---

<sup>4</sup> Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, Hlm. 13.

<sup>5</sup> Moh Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2006, Hlm. 57.

<sup>6</sup> *Ibid.*, Hlm. 58.

penentuan kelayakan usaha dan jaminan anggota pembiayaan Al-Ijarah pada KSU BMT Al Fatah Kudus.

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi di KSU BMT Al Fatah Kudus Jl. Pattimura Getas Pejaten (Museum Kretek ke Timur) Jati Kudus.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>7</sup> Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.<sup>8</sup> Dalam observasi ini, peneliti langsung hadir memantau peristiwa yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap. Peneliti melakukan observasi langsung di KSU BMT Al Fatah Kudus.

##### **2. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, Hlm. 308.

<sup>8</sup> Mahmud, *Op. Cit*, Hlm. 168.

dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun wawancara tidak langsung dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan tentang orang lain.<sup>9</sup> metode ini peneliti gunakan untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data hasil observasi. Dalam penelitian ini peneliti memilih informan dari Kabag Legal, Kebag Marketing (*Funding & Lending*), Staff Marketing dan Anggota pembiayaan Al Ijarah.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.<sup>10</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kelayakan usaha dan jaminan anggota pembiayaan al ijarah.

## E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *Confirmability* (objektivitas). Namun yang diutamakan adalah uji kredibilitas data dilakukan antara lain:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, Hlm. 173.

<sup>10</sup> *Ibid.*, Hlm. 183.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

## 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>11</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).<sup>12</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam menganalisis data selama di lapangan, penulis menggunakan analisis model Miles and Huberman. Model Miles and Huberman tersebut menerangkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, Hlm. 270-273.

<sup>12</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, Hlm. 142.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, *Op. Cit.*, Hlm. 337.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>14</sup>

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.<sup>15</sup>

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, Hlm. 338.

<sup>15</sup> *Ibid.*, Hlm. 341.

<sup>16</sup> *Ibid.*, Hlm. 345.